

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Numbered Head Together* terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian ini berlokasi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung dengan mengambil populasi peserta didik kelas III yang berjumlah 54 peserta didik. Sedangkan teknik sampling yang digunakan peneliti ialah random sampling. Dari teknik sampling yang digunakan terpilih sebagai sampel adalah 15 peserta didik dari kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan 15 peserta didik dari kelas III-B sebagai kelas kontrol.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu: metode dokumentasi, angket, dan tes. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang populasi, sampel, sarana, dan prasarana pendidikan, serta dokumentasi madrasah. Metode pemberian angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada materi puasa ramadhan dan metode pemberian tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi puasa ramadhan.

Selanjutnya terkait dengan metode pemberian tes, peneliti memberikan tes berupa lima soal uraian mengenai materi puasa ramadhan yang telah di uji tingkat validitas dan reabilitasnya.

Berikut adalah daftar nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Hasil *Post Test* Peserta Didik

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
NO	Nama	Nilai	NO	Nama	Nilai
1	ABI	70	1	AFL	60
2	AFD	50	2	ASI	45
3	ANM	95	3	FWKR	55
4	CAA	75	4	HAA	50
5	DT	80	5	INM	60
6	IS	70	6	LNIS	70
7	MZ	75	7	LNH	60
8	LA	100	8	MAF	80
9	MRR	100	9	MFFP	75
10	NMP	90	10	MRZ	65
11	NDAN	95	11	MRS	55
12	NRAD	75	12	NMZ	50
13	NHSD	80	13	NA	45
14	KMA	50	14	RGJ	80
15	ZA	80	15	DPN	85

Selanjutnya untuk metode pemberian angket, peneliti memberikan 24 soal uraian mengenai motivasi peserta didik pada waktu proses belajar mengajar berlangsung yang telah di uji tingkat validitas ahli kepada dosen dan guru yang bersangkutan. Adapun hasil dari angket kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Hasil Angket Siswa

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
NO	Nama	Nilai	NO	Nama	Nilai
1	ABI	67	1	AFL	56
2	AFD	72	2	ASI	69
3	ANM	76	3	FWKR	74
4	CAA	76	4	HAA	65
5	DT	68	5	INM	68
6	IS	74	6	LNIS	66
7	MZ	82	7	LNH	77
8	LA	81	8	MAF	72
9	MRR	70	9	MFFP	56
10	NMP	65	10	MRZ	62
11	NDAN	75	11	MRS	65
12	NRAD	77	12	NMZ	66
13	NHSD	69	13	NA	64
14	KMA	75	14	RGJ	56
15	ZA	76	15	DPN	83

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dijadikan kelas sampel penelitian sebelumnya di uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut homogen atau tidak. Hasil pengujian homogenitas seperti table dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Homogenitas Pra Penelitian

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.094	1	28	.764

Berdasarkan **Tabel 4.3** diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,764, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,764 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah homogen.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal post test kepada peserta didik yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti malakukan validasi kepada ahli agar soal-soal yang digunakan dalam penelitian

berfungsi dengan baik. Uji validitas ahli dosen IAIN Tulungagung dan 1 ahli guru mata pelajaran Fiqih. Hasilnya ke 24 butir soal angket dan 5 butir soal post test tersebut dinyatakan layak dijadikan test pada siswa.

Untuk validasi empiris disini soal yang diuji cobakan ada 5 soal kepada 15 peserta didik kelas IV. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak.

Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas dengan bantuan SPSS:

Table 4.4 Hasil Perhitungan Validitas

		total
	Pearson Correlation	.855
Soal_1	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
	Pearson Correlation	.884 [*]
Soal_2	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
	Pearson Correlation	.649
Soal_3	Sig. (2-tailed)	.009
	N	15
	Pearson Correlation	.651 [*]
Soal_4	Sig. (2-tailed)	.009
	N	15
	Pearson Correlation	.884 [*]
Soal_5	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15

Berdasarkan **Tabel 4.4** diatas kelima soal nilai *Pearson correlation* $> 0,514$ jadi dapat disimpulkan bahwa kelima soal tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui butir soal tersebut yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar peserta didik untuk menguji reliabilitas instrument peneliti melakukannya melalui *Alpha-Cronbach*

Hasil perhitungan reliabilitas soal terlihat pada table berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Reliabilitas Motivasi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.576	.662	25

Nilai dari *Cornbach's Alpha* adalah 0,576. Maka dapat disimpulkan nilai dari *Cornbach's Alpha* termasuk dalam reliable.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Post Test

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.803	.904	6

Nilai dari *Cornbach's Alpha* adalah 0,803. Maka dapat disimpulkan nilai dari *Cornbach's Alpha* termasuk dalam reliable.

3. Uji Prasyarat

Setelah uji instrument terpenuhi, selanjutnya adalah uji prasyarat yaitu terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sampel t test* dan Manova. Suatu data dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf sinifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogeny. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa *post test* dan nilai angket motivasi yang kemudian akan

dianalisis oleh peneliti, adapun hasil dari analisis homogenitas data *post test* dan angket motivasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Homogenitas Data *Post Test*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.092	1	28	.764

Berdasarkan **Tabel 4.6** diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,764. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yakni $0,764 > 0,05$ sehingga data hasil *post test* tersebut dapat dikatakan homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data *post test* dan data angket motivasi belajar peserta didik yang

kemudian dianalisis oleh peneliti. Adapun data yang akan digunakan dalam menghitung uji normalitas, sebagai terlampir.

Hasil perhitungan uji normalitas data *post test* dan data angket motivasi dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Normalitas Data *Post Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperi men	kelas_kontrol
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.00	62.33
	Std. Deviation	15.607	13.075
	Absolute	.149	.171
Most Extreme Differences	Positive	.141	.171
	Negative	-.149	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.576	.662
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894	.774

a. Test distribusi is Normal.

Berdasarkan **Tabel 4.7** diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 15 peserta didik dan kelas kontrol 15 peserta didik. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 79,00 dan kelas kontrol 62,33. Standart deviasi dari kelas eksperimen adalah 15,607 dan kelas kontrol adalah 13,075. *Difference positive* dari kelas eksperimen adalah 0,141 dan kelas kontrol adalah 0,171. *Difference negative* untuk kelas ekperimen adalah -0,149 dan untuk kelas kontrol -0,112. Dan nilai *kolmogorof-smirnov* untuk kelas eksperimen adalah 0,576 dan kelas kontrol 0,662. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan

menggunakan *kolmogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp,Sig > 0,05* hasil belajar kelas eksperimen memiliki sig sebesar 0,894 dan kelas kontrol sebesar 0,774 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Normalitas Data Motivasi

		kelas_eksperi men	kelas_kontrol
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.53	66.60
	Std. Deviation	4.955	7.744
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.131
	Positive	.109	.131
	Negative	-.150	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.580	.507
Asymp. Sig. (2-tailed)		.890	.959

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan **Tabel 4.8** diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 15 peserta didik dan kelas kontrol 15 peserta didik. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 73,53 dan kelas kontrol 66,60. Standar deviasi dari kelas eksperimen adalah 4,955 dan kelas kontrol adalah 7,744. *Difference positive* dari kelas eksperimen adalah 0,109 dan kelas kontrol adalah 0,131. *Difference negative* untuk kelas eksperimen adalah -0,150 dan untuk kelas kontrol adalah -0,102. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan

kolmogorof-smirnov dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $Asymp.Sig > 0,05$ nilai motivasi kelas eksperimen memiliki sig. sebesar 0,890 dan kelas kontrol sebesar 0,959 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Numbered Head Together* terhadap motivasi peserta didik dan untuk mengetahui pengaruh metode *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar peserta didik.

1. Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar Fikih peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji T Data Motivasi**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kelas	Equal variances assumed	1.486	.233	2.921	28	.007	3.867	6.933	2.071	11.796
	Equal variances not assumed			2.921	23.818	.008	3.867	6.933	2.032	11.835

Berdasarkan **Tabel 4.10** diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,921. Nilai t tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,05 = 2,048$). Dimana dari nilai t ini dapat dituliskan bahwa $t_{hitung} (2,921) > t_{tabel} (2,048)$. Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap motivasi belajar peserta didik.

2. Hasil pengujian hipotesis hasil belajar Fikih peserta didik

Hasil analisa uji t (*t-test*) terhadap hasil belajar Fikih peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji T Data Post Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.092	.764	3.170	28	.004	16.667	5.257	5.898	27.435
	Equal variances not assumed			3.170	27.166	.004	16.667	5.257	5.898	27.435

Berdasarkan **Tabel 4.10** diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3.170.

Nilai t tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (0,05 = 2,048). Dimana dari nilai t ini dapat dituliskan bahwa t_{hitung} (3.170) > t_{tabel} (2,048). Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapatr disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar peserta didik.

sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode *Numbered Head Together* terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung dapat diketahui dengan perhitungan *effect size* pada uji t menggunakan rumus *cohen's d from t-test*, dapat diketahui perhitungan sebagai berikut.

1. Rata-rata data :

Motivasi

$$\bar{X}_t = \frac{\sum x_1}{N} = \frac{1103}{15} = 73,53$$

$$\bar{X}_c = \frac{\sum x_2}{N} = \frac{999}{15} = 66,60$$

Hasil Belajar

$$\bar{X}_t = \frac{\sum x_1}{N} = \frac{1185}{15} = 79,00$$

$$\bar{X}_c = \frac{\sum x_2}{N} = \frac{935}{15} = 62,33$$

2. Menghitung dasar deviasi

Kelas eksperimen

Motivasi

$$S_t^2 = \frac{\sum x_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 = \frac{81451}{15} - (73,53)^2 = 23,4$$

Hasil belajar

$$S_t^2 = \frac{\sum x_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 = \frac{97025}{15} - (79,00)^2 = 3182,62$$

Kelas kontrol

Motivasi

$$S_c^2 = \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2 = \frac{67373}{15} - (66,60)^2 = 55,93$$

Hasil Belajar

$$S_c^2 = \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2 = \frac{60695}{15} - (62,33)^2 = 161,31$$

3. Menghitung S_{pooled}

Motivasi

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(nt-1)S_t^2 + (nc-1)S_c^2}{nt+nc}} = \sqrt{\frac{(15-1)23,4 + (15-1)55,93}{15+15}} = \sqrt{37,02}$$

$$= 6,0$$

Hasil belajar

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(nt-1)S_t^2 + (nc-1)S_c^2}{nt+nc}} = \sqrt{\frac{(15-1)227,33 + (15-1)161,31}{15+15}} = \sqrt{181,36}$$

$$= 13,46$$

Selanjutnya di substansikan ke dalam rumus Cohen's

Motivasi

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times \frac{73,53 - 66,60}{6,0} = 1,1$$

Hasil belajar

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times \frac{79,00 - 62,33}{13,46} = 1,2$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai $d = 1,1$ untuk motivasi dan diperoleh $d = 1,2$ untuk hasil belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh metode *Numbered Head Together* terhadap motivasi sebesar 1,1 dan terhadap hasil belajar sebesar 1,2. Sesuai dengan interpretasi nilai *Cohen's d*, untuk nilai motivasi belajar $d = 1,1$ tergolong large atau tinggi

sesuai presentase 86%%, dan untuk nilai hasil belajar $d = 1,2$ tergolong large atau tinggi sesuai presentse 88%.